

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Setiawan* dan Henryanto Wijaya

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: setiawan.125180308@stu.untar.ac.id

Abstract:

This study aims to determine the effect of Return on Assets, Company Size, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, and Company Age on Timeliness of Financial Reporting in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2018-2020. The sample taken using purposive sampling method and valid data are 57 companies. The data processing technique is logistic regression analysis using EVIEWS version 10 and Microsoft Excel 2010. The results of this study indicate that Return on Assets, Company Size, Debt to Equity Ratio, and Company Age have no significant effect on the timeliness of financial reporting. While the Current Ratio has a negative and significant effect on the timeliness of financial reporting. The implication of this research is that investors can pay attention to the timeliness of financial reporting in making investment decisions which can be seen through the value of Return on Assets, Company Size, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, and Company Age.

Keywords: *Return On Asset, Company Size & Age, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Timeliness of Financial Statements*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return on Asset, Company Size, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Company Age terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2020. Sampel yang diambil menggunakan metode *purposive sampling* dan data valid adalah 57 perusahaan. Teknik pengolahan data adalah analisis regresi logistik dengan program EVIEWS versi 10 dan Microsoft Excel 2010. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Return on Asset, Company Size, Debt to Equity Ratio, dan Company Age tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan Current Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Implikasi dari penelitian ini adalah investor dapat memperhatikan ketepatan waktu pelaporan keuangan dalam mengambil keputusan investasi yang dapat dilihat melalui nilai Return on Asset, Company Size, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Company Age.

Kata kunci : *Return On Asset, Company Size & Age, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*

Pendahuluan

Masa era globalisasi ini terdapat banyak jumlah entitas publik di Indoensia yang mengalami perkembangan yang dratis atau signifikan. Entitas publik dapat meningkat, selain itu juga harus mencari cara untuk meingkatkan kinerja perusahaan agar mampu bersaing dengan kompetitor – kompetitor. Setiap perusahaan terbuka memiliki kewajiban untuk bertanggung jawab dalam melaporkan laporan keuangannya dengan tepat waktu (Tang & Elvi, 2021). Laporan keuangan mengeluarkan informasi secara tepat waktu dan akurat terhadap pengguna namun jika mengalami keterlambatan maka manfaat berkurang (Utami & Yennisa, 2017). Penyajian laporan keuangan tepat waktu (*timeliness*) merupakan aspek yang disajikan bersifat relevan (Janrosl, 2018). Salah satu catatan data keuangan adalah laporan keaungan yang terletak pada proses akuntansi serta pengukuran dan evaluasi kinerja industri (Savitri, Andreas, & Surya, 2019).

Ketepatan waktu pelaporan informasi keuangan membutuhkan pengguna informasi untuk melakukan penyampaian laporan yang diatur peraturan otoritas jasa keuangan No 29/POJK.04/2016 mengenai Laporan Tahunan Perusahaan Publik atau Emiten. Peraturan tersebut menjelaskan bahwa perusahaan yang melakukan penyampaian laporan tahunan dengan Otoritas Jasa selambat-lambatnya diakhir bulan 4 setelah tahun buku berakhir yang terdapat pada BAB III penyampaian laporan tahunan Pasal 7(1) dalam peraturan otoritas jasa keuangan No 29/POJK.04/2016. Ketepatan waktu harus disajikan pada interval waktu tertentu, karena ini akan mempengaruhi informasi yang digunakan investor dalam prediksi dan kepastian (Savitri, Andreas, & Surya, 2019). Sebelum mengambil suatu keputusan untuk berinvestasi di pasar modal, investor butuh memahami status perusahaan sasaran, terutama status keuangannya. Hal ini yang dilakukan untuk membuktikan faktor ketepatan waktu dari penyampaian laporan keuangan yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas dan umur perusahaan.

Pada tanggal 29 juni berdasarkan penijauan Bursa Efek Indoensia terdapat 10 perusahaan yang belum menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2018. Sedangkan berdasarkan pemantauan Bursa Efek Indonesia 30 Juli 2020, status penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2019 terdapat 30 Perusahaan Tercatat belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2019. Selain itu, berdasarkan pemantauan Bursa hingga tanggal 31 Mei 2021, status penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2020 terdapat 88 Perusahaan tercatat yang hingga tanggal belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2020 (www.idx.co.id). Fenomena terjadi menunjukan banyak perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan *annual report*. Sehingga dengan adanya fenomena yang terjadi inilah yang menarik untuk dicermati karena ketepatan waktu pelaporan keuangan ialah salah satu penceriman tingkat kepatuhan terhadap peraturan yang telah ditetapkan dan juga satu penceriman kualitas informasi yang dilaporkan.

Penelitian ini diharapkan bagi seorang calon investor dapat melakukan penyampaian laporan keuangan yang dapat menetapkan sesuai waktu dijadikan sebagai salah satu pertimbangan sebelum mengambil keputusan berinvestasi.

Kajian Teori

Agency Theory. *Agency theory* menjelaskan pemilik dan manajemen terdapat kepentingan berbeda. Prinsip utama memiliki hubungan kerja antara pihak *principal* yang merupakan pemilik (pemegang saham) dengan pihak *agent* yang merupakan manajer sebagai pihak yang diberi wewenang oleh para pemegang saham (Indrarini, 2019: 12). *Agency theory* membentuk model yang dimanfaatkan dalam perumusan masalah yang berupa konflik antara pemegang saham sebagai pemilik perusahaan (*principal*) dengan manajer untuk menjalankan perusahaan sesuai dengan kepentingannya.

Signalling Theory. *Signalling Theory* ialah suatu sikap manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen dalam prospek perusahaan untuk masa mendatang (Brigham & Houston, 2014:184). Berdasarkan Fauziah (2017: 11) menyatakan bahwa *Signalling theory* atau teori sinyal dapat diartikan sebagai salah satu teori untuk memahami manajemen keuangan. Secara umum bahwa sinyal merupakan sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan kepada investor. Sinyal yang disampaikan bisa berupa sinyal positif dan sinyal negatif.

Ketepatan Waktu Laporan Keuangan. Berdasarkan Kieso, Weygandht, & Warfield (2018) menyebutkan bahwa ketepatan waktu yaitu memiliki informasi yang tersedia buat para pembuat keputusan sebelum informasi itu kehilangan kapasitasnya. Tepat waktu menyampaikan informasi harus bisa secepat mungkin untuk mempergunakan bahan dasar membantu dan menghindari penundaan pengambilan keputusan. Informasi mengetahui kondisi perusahaan harus sedini mungkin dan tepat waktu hingga ke pengguna laporan keuangan, IAI (2018: 8).

Return On Asset. Berdasarkan Hery (2017: 314) *Return On Asset* (ROA) mengetahui seberapa besar kontribusi aset dalam menghasilkan keuntungan bersih. Dengan istilah lain, *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang diperoleh dari tertanam dalam total aset.

Company Size. Menurut Hery (2017: 11) secara umum, ukuran bisa diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu objek. Berdasarkan Hery (2017: 11) menyatakan besar kecilnya perusahaan menanggung resiko yang muncul dari berbagai kondisi yang dihadapi perusahaan. Perusahaan besar mempunyai resiko yang lebih rendah daripada perusahaan kecil. Hal ini karena perusahaan besar mempunyai kontrol yang lebih baik menghadapi persaingan ekonomi daripada kondisi pasar.

Debt to Equity Ratio. Menurut Hery (2017: 300) bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio mengukur besarnya utang terhadap modal. Rasio ini bermanfaat untuk mengetahui bagian dari modal yang dijadikan sebagai jaminan kewajiban atau utang.

Current Ratio. Berdasarkan Brigham & Houston (2020: 108) bahwa *Current ratio* (CR) perbandingan aset lancar dengan kewajiban lancar. Ini mengetahui kewajiban lancar ditutupi oleh aset yang diharapkan akan dikonversi menjadi uang tunai dalam waktu yang dekat.

Company Age. Waktu yang telah dicapai pada awal berdiri perusahaan sampai waktu yang tidak terbatas. *Company Age* adalah faktor utama suatu perusahaan, apabila mampu berkembang dan mampu bertahan terhadap pesaing sebagai bukti untuk dapat pemanfaatan dan membaca peluang bisnis yang dilakukannya (Nisa, 2020).

Kaitan Antar Variabel

Return on Assets dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Witasari, Putra & Manuari (2021) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan rasio mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba atau keuntungan. Berdasarkan Sunarto, Ramdhani, Oktaviani & Jaeni (2020) menjelaskan dengan *signalling theory* apabila perusahaan yang memperoleh keuntungan atau laba tinggi akan membuat pihak manajemen segera menyampaikan laporan keuangannya pada prinsipal atau publik karena berkaitan dengan kompensasi yang akan diterima. Penelitian mengenai *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan dan positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan telah didukung oleh hasil penelitian Sunarto, Ramdhani, Ozktaviani & Jaeni (2020), Astuti & Erawati (2018), Witasari, Putra & Manuari (2021) & Pradipta & Suryono (2017) yang membuktikan bahwa *Return On Assets* (ROA) terdapat pengaruh signifikan dan positif terhadap *timeliness of financial reporting*. Namun, tidak sejalan dengan hasil penelitian Sufiyati (2017), Tang & Elvi (2021), Fili & Wahyuningsih (2020), dan Ginting & Natasha (2021) menyatakan bahwa *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Company Size dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Berdasarkan Witasari, Putra & Manuari (2021) Teori keagenan adalah teori mendeskripsikan antara prinsipal dan agen. Muncul *Agency Theory* dari satu orang atau lebih bertugas mempekerjakan dengan memberikan jasa dari delegasi wewenang pada pengambilan keputusan. Teori keagenan membuktikan ukuran perusahaan besar maka memiliki staf yang banyak juga sehingga untuk melakukan penyusunan laporan lebih cepat dengan menjaga image perusahaan dimata publik tepat waktu. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan Sufiyati (2017), Tang & Elvi (2021), Alvionita, Diana & Mawardi (2021), Valentina & Gayatri (2018) & Pradipta & Suryono (2017) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap *timeliness of financial reporting*. Namun, tidak searah dengan hasil penelitian Nisa (2020), Sunarto, Ramdhani, Oktaviani & Jaeni (2020), Padmanagara & Nazar (2018), Astuti & Erawati (2018), Handayani, Danuta & Nugraha (2021), Oktavia & Tanujaya (2019), dan Witasari, Putra & Manuari (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Debt to Equity Ratio (DER) dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Berdasarkan (Pradipta & Suryono, 2017) berkaitan dengan *Agency Theory* mampu mengelola sesuai perolehan kewajiban yang digunakan perusahaan. Perusahaan yang mempunyai kewajiban sedikit maka dikatakan sebagai hutang wajar yang dapat memperbesar arus kas masuk. Namun, perusahaan yang memiliki hutang tinggi maka tidak dapat melakukan pembayaran bunga pinjaman. Dari ketidakmampuan perusahaan dapat mencerminkan dari agen yang tidak sesuai dengan kepentingan principal mempengaruhi penundaan penyampaian informasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani, Danuta & Nugraha (2021) dan Pradipta & Suryono (2017) membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) adanya pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Timeliness of financial reporting*. Berbeda dengan hasil penelitian Sufiyati (2017), Tang & Elvi (2021), Fili & Wahyuningsih (2020), Valentina & Gayatri (2018), dan Ginting & Natasha (2021), menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak terdapat pengaruh terhadap *Timeliness of financial reporting*.

Current Ratio (CR) dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Kemampuan perusahaan dapat memenuhi kewajiban dari jangka pendek sesuai jatuh tempo yaitu likuiditas. Teori yang membuktikan adalah teori sinyal yang menunjukkan kualitas baik dapat memberikan sinyal sesuai pasar dari perbandingan aset lancar. Jika kewajiban jangka pendek bernilai besar maka dapat memenuhi kewajiban tersebut. Tingkat current ratio tinggi maka kemampuan tinggi untuk melunasi kewajiban. Hal ini membuktikan berita baik bahwa perusahaan cenderung tepat waktu dari penyampaian laporan keuangan (Witasari, Putra & Manuari, 2021). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fili & Wahyuningsih (2020) dan Alvionita, Diana & Mawardi (2021) yang menyatakan bahwa *Current Ratio (CR)* mempunyai pengaruh positif terhadap *timeliness of financial reporting*. Berbeda dengan hasil penelitian Sufiyati (2017), Sunarto, Ramdhani, Oktaviani & Jaeni (2020), dan Witasari, Putra & Manuari (2021) menyatakan bahwa *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Company Age dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Teori agen atau *agency theory* sudah dijelaskan kontrak yang melandasi antara pihak agen dan pemilik. Agen yang dipekerjakan untuk mengelola perusahaan dalam penyampaian laporan keuangan harus dilihat dari staf yang telah memiliki pengalaman tinggi dan banyak. Perusahaan yang lebih mapan biasanya cenderung lebih terampil dari pengumpulan, pemrosesan dan pembuatan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan (Witasari, Putra & Manuari, 2021). Hasil penelitian yang oleh Valentina & Gayatri (2018) dan juga Oktavia & Tanujaya (2019) menunjukkan bahwa *company age* berpengaruh positif terhadap *timeliness of financial reporting*. Namun, tidak sejalan dengan hasil penelitian Astuti & Erawati (2018), Nisa (2020), dan Witasari, Putra & Manuari (2021) menyatakan bahwa Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *timeliness of financial reporting*.

Pengembangan Hipotesis

Menurut penelitian, *Return On Assets (ROA)* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *timeliness of financial reporting* telah didukung oleh hasil penelitian Sunarto, Ramdhani, Oktaviani & Jaeni (2020), Astuti & Erawati (2018), Witasari, Putra & Manuari (2021) & Pradipta & Suryono (2017) yang menunjukkan bahwa *Return On Assets (ROA)* ada pengaruh signifikan dan positif terhadap *timeliness of financial reporting*. Tetapi penelitian lain yaitu Sufiyati (2017), Tang & Elvi (2021), Fili & Wahyuningsih (2020), dan Ginting & Natasha (2021) menyatakan bahwa *Return on Assets (ROA)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *timeliness of financial reporting*. H1: Return on Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

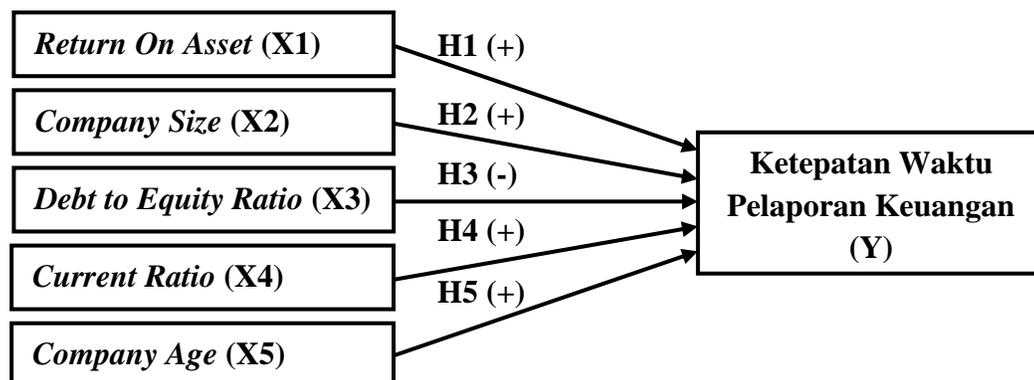
Hasil penelitian yang dilakukan Sufiyati (2017), Tang & Elvi (2021), Alvionita, Diana & Mawardi (2021), Valentina & Gayatri (2018) & Pradipta & Suryono (2017) bahwa *company size* terdapat pengaruh signifikan dan positif terhadap *timeliness of financial reporting*. Peneliti lain seperti Sufiyati (2017), Tang & Elvi (2021), Fili & Wahyuningsih (2020), Valentina & Gayatri (2018), dan Ginting & Natasha (2021), menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. H2: *Company Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Debt to Equity Ratio (DER) ialah rasio menilai perbandingan antara utang dengan ekuitas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani, Danuta & Nugraha (2021) dan Pradipta & Suryono (2017) membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *timeliness of financial reporting*. Sedangkan, hasil penelitian Sufiyati (2017), Tang & Elvi (2021), Fili & Wahyuningsih (2020), Valentina & Gayatri (2018), dan Ginting & Natasha (2021), menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. H3: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Fili & Wahyuningsih (2020) menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) artinya kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang jangka pendeknya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fili & Wahyuningsih (2020) dan Alvionita, Diana & Mawardi (2021) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap *timeliness of financial reporting*. Hasil penelitian lainnya seperti Sufiyati (2017), Sunarto, Ramdhani, Oktaviani & Jaeni (2020), dan Witasari, Putra & Manuari (2021) menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak ada pengaruh terhadap *timeliness of financial reporting*. H4: *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Berdasarkan Astuti & Erawati (2018) menjelaskan bahwa perusahaan berumur lebih tua, cenderung akan lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi yang dibutuhkan karena mempunyai pengalaman yang lebih banyak. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Valentina & Gayatri (2018) dan juga penelitian yang dilakukan oleh Oktavia & Tanujaya (2019) menunjukkan bahwa *company age* ada pengaruh positif terhadap *timeliness of financial reporting*. Namun, berbeda dengan hasil penelitian Astuti & Erawati (2018), Nisa (2020), dan Witasari, Putra & Manuari (2021) menyatakan bahwa Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. H5 : *Company Age* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan dibawah ini



Gambar 1.
Kerangka Pemikiran

Metodologi

Metodologi penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder diperoleh dari Bursa Efek Indonesia Pertukaran dalam periode 2018-2020. Pemilihan sampel, metode yang digunakan adalah *purposive sampling* adalah industri manufaktur dengan kriteria (1) Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut tahun 2018-2020; (2) Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah di audit dan tanggal publikasinya pada tahun 2018-2020; (3) Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam penyusunan laporan keuangannya; dan (4) Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2018 – 2020. Jumlah seluruhnya sampel yang valid adalah 57 perusahaan.

Variabel Operasional dan pengukuran yang digunakan adalah :

Tabel 1. Variabel Operasional Dan Pengukuran

Variabel	Ukuran	Skala
Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan	Ketepatan waktu pelaporan keuangan diukur dengan menggunakan variabel dummy dimana penyampaian laporan keuangan ≤ 120 hari berarti tepat waktu termasuk kategori 1, sedangkan apabila > 120 hari berarti tidak tepat waktu termasuk kategori 0. Sumber : Nomor 29/POJK.04/2016	Nominal
Return on Asset (ROA)	$ROA = \frac{\text{Net Profit After Taxes}}{\text{Total Assets}}$ Sumber : Smart & Zutter (2019: 315)	Rasio
Company Size	$SIZE = LN(TOTAL ASSET)$ Sumber : Hartono (2013: 282)	Rasio
Debt to Equity Ratio (DER)	$DER = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$ Sumber : Kasmir (2020:158)	Rasio
Current Ratio (CR)	$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$ Sumber : Smart & Zutter (2019: 310)	Rasio
Company Age	$AGE = \frac{\text{Year of Research} - \text{Year of Company Establishment}}{\text{Year of Research}}$ Sumber : Ayuningtias & Khairunnisa, 2019	Rasio

Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Uji Asumsi Klasik. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari Uji Multikolinieritas. Hasil uji Multikolinieritas menunjukkan nilai kurang dari 0.80 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas.

Setelah uji asumsi klasik memenuhi persyaratan Maka dilakukan pengujiannya mulai dari uji kelayakan model regresi dengan uji *Goodness of Fit Hosmer dan Lemeshow*, lalu uji keseluruhan model dengan *overall model fit*, Uji t, dan *R Squared* yang hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 2. Hasil Uji *Goodness of Fit Hosmer and Lemeshow*

	Quantile of Risk		Dep=0		Dep=1		Total Obs	H-L Value
	Low	High	Actual	Expect	Actual	Expect		
1	2.E-27	0.8723	5	5.21091	12	11.7891	17	0.01231
2	0.8746	0.9158	3	1.72490	14	15.2751	17	1.04904
3	0.9165	0.9350	0	1.22432	17	15.7757	17	1.31934
4	0.9359	0.9470	2	0.96621	15	16.0338	17	1.17276
5	0.9471	0.9542	0	0.82642	17	16.1736	17	0.86864
6	0.9547	0.9638	1	0.69243	16	16.3076	17	0.14242
7	0.9648	0.9708	0	0.53789	17	16.4621	17	0.55546
8	0.9709	0.9783	0	0.44917	17	16.5508	17	0.46136
9	0.9798	0.9887	0	0.23472	17	16.7653	17	0.23800
10	0.9888	0.9971	1	0.13304	17	17.8670	18	5.69188
Total			12	12.0000	159	159.000	171	11.5112
H-L Statistic			11.5112		Prob. Chi-Sq(8)		0.1744	
Andrews Statistic			91.2358		Prob. Chi-Sq(10)		0.0000	

Berdasarkan hasil regresi, Uji kelayakan model regresi menggunakan *Hosmer* dan *Lemeshow's* yang diukur dengan nilai *chi square*. Model ini untuk mengetahui hipotesis nol bahwa apakah data empiris sesuai dengan model. Pada hasil di atas diperoleh bahwa nilai prob Chi Square nya 0,1744 atau $> 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi ini dikatakan layak untuk dilakukan uji lebih lanjut.

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Regresi Logistik

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-12.06232	10.00790	-1.205280	0.2281
X1 (ROA)	2.438279	5.590222	0.436169	0.6627
X2 (SIZE)	0.536072	0.355541	1.507765	0.1316
X3 (DER)	-0.043993	0.442114	-0.099505	0.9207
X4 (CR)	-0.211748	0.091053	-2.325547	0.0200
X5 (AGE)	0.017578	0.028130	0.624891	0.5320
McFadden R-squared	0.193547	Mean dependent var	0.929825	
S.D. dependent var	0.256193	S.E. of regression	0.235123	
Akaike info criterion	0.480003	Sum squared resid	9.121669	
Schwarz criterion	0.590236	Log likelihood	-35.04022	
Hannan-Quinn criter.	0.524731	Deviance	70.08043	
Restr. Deviance	86.89964	Restr. log likelihood	-43.44982	
LR statistic	16.81921	Avg. log likelihood	-0.204914	
Prob(LR statistic)	0.004856			
Obs with Dep=0	12	Total obs	171	
Obs with Dep=1	159			

Berdasarkan tabel diatas bahwa uji keseluruhan model dengan *overall model fit* dilihat dari nilai prob LR atau Prob (LR *statistic*) dengan membandingkannya pada α didapatkan Prob (LR *statistic*) $0,004856 < 0,05$. Selain itu juga dapat dilihat dengan membandingkan nilai *chi-square* hitung (LR *Statistic*) dan *chi-square* tabel dimana (LR *Statistic* sebesar $16,81921 >$ *chi square* tabel yaitu sebesar $9,4877$ maka semua variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Dalam tabel diatas juga, diketahui bahwa variabel X_1 memiliki koefisien positif yaitu 2.438279 memiliki prob $0,6627$ yang artinya variabel X_1 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y. Kemudian untuk variabel X_2 memiliki koefisien positif yaitu 0.536072 dan nilai prob nya adalah $0,1316$ sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel X_2 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y. Selanjutnya untuk variabel X_3 diperoleh koefisien negatif yaitu -0.043993 dan nilai prob $0,9207$ sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap Y. Lalu pada variabel X_4 diperoleh koefisien negatif yaitu -0.211748 dan nilai prob nya yaitu $0,0200$ sehingga X_4 berpengaruh signifikan terhadap Y. Selain itu X_5 diketahui memiliki koefisien positif yaitu 0.017578 sebesar prob nya adalah $0,5320$ sehingga dinyatakan X_5 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y. Adapun diketahui nilai *R-Squared* dalam penelitian ini adalah $0,193547$ atau memiliki pengaruh sebesar $19,3\%$. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi yang digunakan untuk penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

$$Y = 12.0623185993 + 2.43827912207 * X_1_{ROA} + 0.536072123948 * X_2_{SIZE} - 0.0439927046368 * X_3_{DER} - 0.211747814749 * X_4_{CR} + 0.017578257982 * X_5_{AGE}$$

Diskusi

Berdasarkan hasil dari penelitian ini bahwa variabel *Return on Assets* (ROA) belum layak dikarenakan perusahaan manufaktur menghasilkan profit tinggi tidak mempengaruhi *timeliness of financial reporting* dan tidak memperlihatkan kinerja manajemen yang baik. Kemudian *Company Size* juga belum layak dikarenakan besar kecil ukuran perusahaan tidak menjamin apakah perusahaan tersebut akan tepat waktu dalam menyampaikan pelaporan keuangannya. Lalu *Debt to Equity* (DER) juga belum layak dikarenakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi tidak menjamin akan selalu tepat waktu dalam melakukan pelaporan keuangan perusahaannya ke Bursa Efek Indonesia dan begitu juga sebaliknya. Selain itu juga *Current Ratio* (CR) dikarenakan *Current ratio* (CR) perusahaan manufaktur memiliki pengaruhnya tersebut negatif dimana artinya jika *Current ratio* (CR) semakin baik, maka justru semakin tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangannya. Selanjutnya umur perusahaan juga belum layak dikarenakan semakin besar umur perusahaan maka cepat dan terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi dengan tepat waktu dalam bentuk penyajian laporan keuangan.

Penutup

Keterbatasan-keterbatasan tersebut dari penelitian yang telah dilakukan ini antara lain adalah perusahaan yang digunakan sebagai populasi dalam penelitian ini terbatas hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk kasus dengan sektor perusahaan yang berbeda, adanya keterbatasan waktu dan sumber daya, periode penelitian ini hanya terbatas pada tiga tahun yaitu tahun 2018-2020, dan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi

logistik karena variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y) menggunakan variabel dummy. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menambah sampel penelitiannya, dengan menggunakan seluruh perusahaan *go-public* yang terdaftar di BEI sehingga dapat mengungkapkan secara lebih valid faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan yang *go-public* di Indonesia.

Daftar Rujukan/Pustaka

- IAI. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Alvionita, L., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2021). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI). *E-JRA Vol. 10 No. 11*.
- Astuti, W., & Erawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Kajian Bisnis*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Fundamentals of Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fauziah, F. (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan Teori dan Kajian Empiris*. Samarinda: RV Pustaka Horizon.
- Fili, M., & Wahyuningsih, D. (2020). Pengaruh Return On Assets, Current Ratio, dan Debt to Equity Rartio Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *JCA Ekonomi Volume 1 Nomor 1 Januari - Juni 2020*.
- Ginting, S., & Natasha, S. E. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil : JWEM*.
- Handayani, L., Danuta, K. S., & Nugraha, G. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*.
- Hery. (2017). *Kajian Riset akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terdahulu dalam bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery, S. M. (2017). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: PT Grasindo.
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba Good Corporate dan Kebijakan Perusahaan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Janrosl, V. S. (2018). Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Benefita*.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting IFRS Edition, Third Edition*. Singapore: John Wiley & Sons, inc.
- Nisa, T. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Rasio Likuiditas, dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan. *Journal of Enterprise and Development*.
- Oktavia, M., & Tanujaya, K. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Global Financing Accounting Journal*.

- Padmanagara, M. B., & Nazar, M. R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *e-Proceeding of Management*.
- Pradipta, D. N., & Suryono, B. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Savitri, E., Andreas., & Surya, R. A. (2019). Influencing Factors:The Timeliness of Financial Reporting Submissions . *Business and Management Studies*.
- Sufiyati. (2017). The Impact of Corporate Attributes on the Timeliness of Financial Reporting in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economic Perspectives*.
- Sunarto., Ramdhani, I. A., Oktaviani, R. M., & Jaeni. (2020). Profitability, Liquidity, Size, Reputation of Public Accounting and Timeliness Reporting Financial Statement: An Analysis of Manufacturing Company Overview in Indonesia. *Advances in Economics, Business and Management Research, volume 169*.
- Tang, S., & Elvi. (2021). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. *Akuntabel*.
- Utami, D., & Yennisa. (2017). Faktor-Faktor Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Bank di Brusa Efek Indonesia. *Akuntansi Dewantara*.
- Valentina, I. G., & Gayatri. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage, Dan Umur Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Witasari, N. L., Putra, I. G., & Manuari, I. A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pafa Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kharisma*.

www.idx.co.id